

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini ialah kualitatif deskriptif, menurut John W. Creswell: "Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang diamati." Menurut Robert K. Yin: "Penelitian kualitatif adalah suatu cara mendekati pemahaman terhadap fenomena sosial dengan cara mendalam dan terperinci melalui pengumpulan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang diamati." Menurut Patto "Penelitian kualitatif adalah suatu upaya untuk memahami suatu fenomena sosial atau budaya dengan cara mendalam dan lengkap, serta menggambarkan makna yang diberikan orang terhadap fenomena tersebut."

Bersifat subjektivitas penelitian kualitatif karena fokus pada interpretasi dan pemahaman mendalam dari perspektif partisipan. Deskriptif dan kontekstual lebih menitikberatkan pada deskripsi dan konteks suatu fenomena atau kejadian, bukan pada pengukuran kuantitatif. Data kualitatif mengumpulkan data yang bersifat deskriptif, non-angka, seperti wawancara, observasi, atau analisis dokumen.

Proses interaktif peneliti sering terlibat secara langsung dalam pengumpulan data dan dapat beradaptasi dengan perubahan situasi. Pemilihan Non-Angka pengambilan keputusan tentang sampel dan konteks dilakukan berdasarkan karakteristik non-angka. Analisis kualitatif data melibatkan pemahaman mendalam melalui interpretasi dan temuan kualitatif. Fleksibilitas desain penelitian dapat berubah seiring berjalannya waktu, mengikuti temuan dan pengembangan dalam penelitian.

Penelitian kualitatif mendapatkan pemahaman mendalam, yaitu mencari pemahaman yang mendalam tentang suatu fenomena atau kejadian. Menggambarkan Variabilitas, yaitu menggambarkan variasi dan kompleksitas dalam suatu konteks atau situasi. Mengungkap dinamika sosial, yaitu memahami dinamika sosial dan interaksi di antara individu atau kelompok.<sup>1</sup>

Teori pengembangan, yaitu mengembangkan atau memperkaya teori-teori yang sudah ada. Eksplorasi konsep baru, yaitu mengeksplorasi konsep atau ide baru yang belum banyak diketahui atau dipahami. Mendukung penelitian kuantitatif, yaitu memberikan pemahaman awal atau konteks yang dapat mendukung perancangan penelitian kuantitatif lebih lanjut. Memberikan suara pada partisipan, yaitu memberikan suara pada pengalaman dan perspektif partisipan dalam penelitian. Konteks dan makna, yaitu menyelidiki konteks dan makna dari suatu kejadian atau fenomena.

Kesimpulan dari definisi penelitian kualitatif adalah bahwa pendekatan ini menitikberatkan pada pemahaman mendalam, kontekstual, dan subjektif terhadap fenomena sosial. Penelitian kualitatif menggunakan metode seperti wawancara, observasi, dan analisis teks untuk menggali makna dan interpretasi individu.

Tujuan utamanya adalah mendeskripsikan, menjelaskan, dan memahami kompleksitas serta variasi fenomena, seringkali dengan menghasilkan teori atau konsep baru. Kesimpulan dari definisi ini menekankan pada kedalaman analisis, penggunaan data kualitatif, dan relevansi terhadap pemahaman konteks kehidupan manusia.

---

<sup>1</sup> Samiaji Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Pt Kanisius, 2021).

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat dilaksanakannya kegiatan penelitian. Penelitian ini dilakukan di PAUD ABA Golf Banjarbaru yang terletak di Landasan Ulin Utara, Kecamatan Liang Anggang, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan. Peneliti memilih lokasi ini karena lembaga tersebut menyelenggarakan program ekstrakurikuler bela diri Tapak Suci yang ditujukan bagi anak usia dini.

## **C. Objek Dan Subjek Penelitian**

Objek penelitian adalah aspek yang menjadi fokus utama dalam suatu kegiatan penelitian. Dalam hal ini, objek penelitiannya adalah program Tapak Suci yang diterapkan di PAUD ABA Golf Banjarbaru. Sementara itu, subjek penelitian merujuk pada individu-individu yang menjadi target pengamatan.

Subjek dalam penelitian ini meliputi guru, kepala sekolah, orang tua, serta anak-anak yang mengikuti program Tapak Suci di PAUD ABA Golf Banjarbaru. Jumlah anak yang terlibat dalam program tersebut sebanyak 45 orang.

## **D. Data Dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan terdiri dari dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder, dengan penjelasan sebagai berikut:

### **1. Data Primer**

Data primer adalah data utama yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data ini menggambarkan realitas pelaksanaan program Tapak Suci dalam mengembangkan fisik motorik anak usia dini di PAUD Terpadu ABA Golf Banjarbaru. Data primer dalam penelitian ini meliputi:

- a. Hasil observasi langsung terhadap kegiatan ekstrakurikuler Tapak Suci yang dilakukan oleh anak-anak di TK A dan TK B, terutama pada penerapan lima gerakan dasar: kuda-kuda, menendang, menangkis, memukul, dan bergelinding.
- b. Wawancara mendalam dengan pihak-pihak terkait, antara lain:
  - 1) Kepala sekolah PAUD ABA Golf
  - 2) Guru/instruktur Tapak Suci
  - 3) Orang tua peserta didik
- c. Dokumentasi kegiatan, berupa foto dan catatan pelaksanaan program dalam kegiatan Tapak Suci, serta lembar evaluasi atau laporan harian guru terhadap perkembangan anak selama mengikuti program.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung yang diperoleh dari dokumen, arsip, dan literatur yang relevan dengan topik penelitian. Data ini membantu memperkuat analisis dan memberikan konteks teoritis terhadap data primer. Adapun yang termasuk dalam data sekunder adalah:

- a. Dokumen resmi dari PAUD ABA Golf, seperti:
  - 1) Struktur organisasi lembaga
  - 2) Jadwal kegiatan ekstrakurikuler
  - 3) Profil dan jumlah peserta didik
  - 4) Sarana dan prasarana yang tersedia
- b. Literatur dan kajian teori, berupa buku, jurnal ilmiah, artikel, dan hasil penelitian terdahulu yang membahas:
  - 1) Perkembangan fisik motorik anak usia dini
  - 2) Implementasi program seni bela diri Tapak Suci di lembaga pendidikan

- 3) Strategi stimulasi motorik kasar melalui aktivitas fisik
- c. Referensi keislaman yang menjadi dasar nilai-nilai dalam pelaksanaan Tapak Suci sebagai bagian dari organisasi Muhammadiyah.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan tahapan yang sangat krusial dalam suatu penelitian, karena proses ini berfungsi untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui beberapa metode, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### **1. Observasi**

Teknik observasi adalah salah satu cara pengumpulan informasi mengenai objek atau peristiwa yang bersifat kasat mata atau dapat dideteksi dengan panca indera. Dalam beberapa hal, informasi yang diperoleh melalui pengamatan memiliki tingkat kepercayaan yang lebih baik daripada informasi yang diperoleh melalui wawancara.<sup>2</sup>

Observasi adalah salah satu bentuk metode ilmiah. Kemunculan observasi sebagai metode ilmiah, tentu menambah variasi metode pengumpulan data, yang dapat digunakan dalam menggali informasi dunia. Adler menyebutkan bahwa observasi adalah salah satu dasar fundamental dari semua metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, khususnya menyangkut ilmu-ilmu sosial dan perilaku manusia.<sup>3</sup>

Observasi yang dilakukan peneliti bertujuan untuk mengetahui secara mendalam terkait perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi keefektifan program tapak suci dalam

---

<sup>2</sup> Ida Bagus Gde Pujaastawa, "Teknik Wawancara Dan Observasi Untuk Pengumpulan Bahan Informasi," *Universitas Udayana* 4 (2016).

<sup>3</sup> Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)," *At-Taqaddum* 8, no. 1 (2017): 21–46.

mengembangkan fisik motorik anak di PAUD Terpadu Aba Golf Banjarbaru. Berikut adalah pedoman observasi yang akan di gunakan dalam pengumpulan data.

### 3.1 Pedoman Observasi

Sumber Data	Fokus
Guru	Mendiskripsikan bagaimana stimulasi perkembangan melalui tapak suci pada pembelajaran, Mendeskripsikan apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam menstimulasi perkembangan anak melauai tapak suci pada pembelajaran
Anak	Mendeskripsikan proses berlangsungnya program pembelajaran yang menggunakan perangkat tapak suci

## 2. Wawancara

Wawancara dalam konteks penelitian kualitatif adalah suatu metode pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan responden atau partisipan. Tujuan dari wawancara kualitatif adalah untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang pengalaman, persepsi, keyakinan, dan makna subjektif yang dimiliki oleh partisipan terkait dengan topik penelitian.<sup>4</sup>

Adapun yang menjadi topik dalam wawancara ini adalah bagaimana cara guru dalam merancang, melaksanakan dan mengevaluasi dalam menstimulasi perkembangan anak melauai tapak suci pada pembelajaran di PAUD Aba Golf Banjarbaru. Berikut adalah pedoman wawancara yang akan digunakan dalam pengumpulan data.

---

<sup>4</sup> Seng Hansen, "Investigasi Teknik Wawancara Dalam Penelitian Kualitatif Manajemen Konstruksi," *Jurnal Teknik Sipil* 27, no. 3 (2020): 283. DOI: <https://doi.org/10.5614/jts.2020.27.3.10>

### 3.2 Pedoman Wawancara

Sumber Data	Fokus
Kepala Sekolah	Biodata kepala sekolah
	Latar belakang sekolah
	Bagaimana merencanakan pembelajaran berbasis tapak suci di PAUD Aba Golf Banjarbaru
	Bagaimana Mengawasi jalannya administrasi lembaga PAUD sehari-hari.
	Bagaimana Memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan kebijakan terkait.
	Bagaimana partisipasi dalam pengembangan dan implementasi kurikulum pendidikan PAUD
	Bagaimana memberikan kepemimpinan dan bimbingan kepada staf pengajar.
	Bagaimana Menjalin dan memelihara komunikasi dengan orang tua/wali.
	Bagaimana mengelola anggaran dan sumber keuangan lembaga PAUD.
	Bagaimana mendorong pertumbuhan profesional staf pengajar
Guru	Bagaimana guru merencanakan pembelajaran melalui program tapak suci
	Bagaimana guru melaksanakan pembelajaran melalui program tapak suci
	Bagaimana guru melaksanakan lingkungan belajar yang positif saat tapak suci berlangsung
	Bagaimana mengelola perilaku kelas dan mempromosikan suasana positif dan penuh hormat melalui program tapak suci

	Bagaimana mengenali dan mengatasi kebutuhan dan kemampuan individu setiap anak melalui program tapak suci.
	Bagaimana memberikan dukungan atau tantangan tambahan sesuai kebutuhan melalui program tapak suci.
	Bagaimana berkolaborasi dengan guru dan staf PAUD lainnya.
	Bagaimana menyimpan catatan akurat tentang perkembangan dan kemajuan setiap anak melalui program tapak suci.
	Bagaimana memelihara dokumentasi yang diperlukan oleh lembaga atau otoritas pendidikan melalui program tapak suci.
Orang Tua	Manfaat yang diperoleh anak ketika mengikuti program tapak suci
	Kerja sama antara guru dan orang tua dalam ikut serta anak pada program tapak suci
	Harapan orang tua mengikut serta kan anak pada program tapak suci
	Stimulasi perkembangan anak yang terjadi ketika ikut serta program tapak suci

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari sumber-sumber data yang tertulis dilapangannya yang berkaitan dengan suatu masalah yang akan diteliti. Dokumentasi dapat dimanfaatkan untuk menguji dan menafsirkan.<sup>5</sup>

Berikut adalah pedoman dokumentasi yang digunakan dalam pengumpulan data.

#### 3.3 Pedoman Dokumentasi

Sumber data	Fokus
Kepala Sekolah	Profile sekolah, visi misi sekolah, jumlah guru dan peserta didik, sarana dan prasarana tapak suci
Guru	Prosem, RPPM, RPPH, dokumen evaluasi, dan kegiatan berlangsungnya kegiatan pembelajaran melalui program tapak suci

### F. Teknik Analisis Data

Miles & Huberman menjelaskan *“the most frequen from of display data for qualitative research data in past has been narrative tex”*. Artinya yang paling sering digunakan dalam menyajikan data penelitian kualitatif bersifat naratif. Penyajian data bertujuan untuk mempermudah dan memahami tentang yang terjadi. Bila hipotesis yang diberikan selalu didukung oleh datanya yang dilapangan sehingga akan menjadi grounded. Teori ini ditemukan secara induktif, berdasarkan datadata yang ditemukan dilapangan dan diuji melalui pengumpulan data secara terus menerus.<sup>6</sup>

Analisis data adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan peneliti setelah data terkumpul, dibuat sedemikian rupa sampai pada kesimpulan. Analisis data adalah proses

---

<sup>5</sup> Moh Nazir, “Metode Penelitian,” Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988.

<sup>6</sup> Muhammad Rijal Fadli, “Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif,” *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 21, no. 1 (2021): 33–54. DOI:[10.21831/hum.v21i1.38075](https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075)

mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya, sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat dinformasikan kepada orang lain.

Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit analisis data, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih dan memilah antara yang penting yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan.<sup>7</sup>

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara induktif dan berlangsung secara terus-menerus. Tujuan utamanya adalah untuk menemukan makna, membentuk pemahaman, merumuskan konsep-konsep, serta menyusun hipotesis atau teori baru. Tahapan proses analisis data kualitatif adalah sebagai berikut :

### **1. Kondensasi Data**

Kondensasi data merujuk pada proses mengurangi jumlah atau ukuran data tanpa mengorbankan informasi yang signifikan. Tujuan dari kondensasi data adalah untuk membuat representasi yang lebih ringkas namun masih mempertahankan inti atau esensi dari informasi yang asli. Proses ini dapat membantu dalam menghemat ruang penyimpanan, mempercepat transfer data, dan meningkatkan efisiensi pengolahan data.

Beberapa teknik umum yang digunakan dalam kondensasi data melibatkan penggunaan algoritma khusus, seperti fungsi hash atau kompresi data. Hashing, misalnya, menghasilkan nilai hash tetap untuk setiap input yang berbeda, sehingga data dapat direpresentasikan dengan nilai hash tersebut. Kompresi data, di sisi lain, melibatkan pengurangan redundansi atau pengkodean data dengan cara yang lebih efisien.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Ivanovich Agusta, "Teknik Pengumpulan Dan Analisis Data Kualitatif," *Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. Litbang Pertanian, Bogor* 27, No. 10 (2003): 179–88.

<sup>8</sup> Agusta.

## **2. Penyajian Data**

Penyajian data dalam penelitian kualitatif diarahkan untuk mengorganisasikan hasil reduksi data secara sistematis sehingga membentuk pola hubungan yang jelas dan mudah dipahami. Dalam tahap ini, data disusun sedemikian rupa untuk memperlihatkan keterkaitan antar fenomena yang ditemukan di lapangan. Tujuannya adalah agar peneliti dapat menggali makna yang lebih mendalam terhadap realitas yang terjadi, serta merumuskan langkah-langkah tindak lanjut yang relevan dalam rangka mencapai tujuan penelitian.

## **3. Vertifikasi atau penarikan kesimpulan**

Menarik suatu data berdasarkan temuan dan melakukan vertifikasi data. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah jika ada ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti inilah yang disebut sebagai verifikasi data.

## **G. Keabsahan Data**

### **1. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber adalah suatu pendekatan penelitian yang melibatkan penggunaan beberapa metode atau sumber data untuk memastikan keandalan dan validitas hasil penelitian. Dengan menggunakan berbagai sumber atau pendekatan, peneliti dapat memperoleh sudut pandang yang lebih lengkap dan dapat memverifikasi atau mengonfirmasi temuan-temuan yang ditemukan.

Contoh triangulasi sumber dapat melibatkan kombinasi data dari wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Jika temuan dari berbagai metode atau sumber data

tersebut konsisten atau saling mendukung, maka hasil penelitian dianggap lebih dapat diandalkan.

Pentingnya triangulasi sumber adalah untuk mengurangi risiko bias dan memastikan bahwa kesimpulan yang diambil didukung oleh bukti dari berbagai sumber yang independen. Triangulasi dapat digunakan dalam berbagai disiplin ilmu, termasuk ilmu sosial, ilmu kedokteran, dan penelitian lainnya.

## **2. Triangulasi Metode**

Triangulasi metode adalah pendekatan penelitian yang melibatkan penggunaan beberapa metode penelitian atau pendekatan untuk menyelidiki suatu fenomena atau pertanyaan penelitian. Tujuan utama triangulasi metode adalah untuk meningkatkan keandalan dan validitas temuan penelitian dengan mendekati suatu topik atau pertanyaan penelitian dari berbagai sudut pandang atau pendekatan metodologis.

Contoh triangulasi metode dapat mencakup penggabungan data kuantitatif dan kualitatif, menggunakan wawancara dan observasi sebagai alat pengumpulan data, atau menggabungkan metode eksperimen dan studi kasus.

Manfaat dari triangulasi metode melibatkan pengurangan risiko bias dan memastikan keandalan temuan. Dengan memeriksa suatu fenomena melalui berbagai metode, peneliti dapat memverifikasi konsistensi temuan dan memberikan pandangan yang lebih lengkap tentang kompleksitas fenomena tersebut.

Triangulasi metode sering digunakan dalam penelitian sosial, ilmu perilaku, dan ilmu-ilmu lainnya untuk meningkatkan validitas dan keandalan hasil penelitian.

## **3. Triangulasi Waktu**

Dalam konteks ini, penelitian dapat melibatkan pengumpulan data pada beberapa titik waktu yang berbeda untuk memahami perubahan, tren, atau pola yang berkembang seiring waktu.

Contoh triangulasi waktu dapat mencakup studi *longitudinal* yang mengamati subjek atau fenomena selama periode waktu tertentu, atau pendekatan *cross-sectional* yang melibatkan pengumpulan data dari berbagai titik waktu untuk mendapatkan pemahaman yang lebih lengkap tentang suatu situasi atau peristiwa.

Penggunaan triangulasi waktu dapat meningkatkan validitas hasil penelitian dengan memberikan wawasan tentang dinamika perubahan seiring waktu. Pendekatan ini dapat diterapkan dalam berbagai disiplin ilmu, termasuk ilmu sosial, kedokteran, dan ilmu lainnya.